

1. Ubahlah penyajian penggalan teks naskah berikut ini menjadi lebih populer dan mudah dipahami.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak asasi manusia sehingga memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat seperti yang tertera dalam pasal 31 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah salah satu hal penting sehingga mendorong pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Kualitas layanan pendidikan dapat ditunjukkan dengan peningkatan mutu pendidikan dan pembaharuan sistem pendidikan. Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan pemerataan pendidikan dan perbaikan sistem pendidikan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (3) menjelaskan bahwa "Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional". Terkait dengan sistem pendidikan, saat ini telah dilakukan pembaharuan terhadap sistem pendidikan yaitu dengan melakukan sistem zonasi pada saat pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Adapun tujuan dari sistem zonasi yaitu ingin melakukan pemerataan kualitas pendidikan. Sistem zonasi memunculkan dampak positif dan dapat negatif. Dampak positif dari sistem zonasi yaitu peserta didik yang memiliki intelektual dan ekonomi kurang masih memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang jauh lebih baik sehingga mereka dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Sedangkan dampak negatifnya yaitu siswa yang berprestasi tidak mampu melanjutkan pendidikan ke sekolah favoritnya. Akibatnya, prestasi yang tidak ditunjang dengan pendidikan yang memadai dapat menurunkan kualitas mereka sehingga dapat menurunkan semangat belajar mereka.

Hal ini sesuai dengan Teori Connectionism (S-R Bond) Thorndike tentang hukum belajar Law of Exercise yang mengatakan bahwa " Hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat jika sering dilatih dan semakin berkurang jika jarang dilatih". Hal ini juga tidak sesuai dengan prinsip revolusi industri 4.0 yang mana pada era ini dibutuhkan individu yang memiliki sifat dinamis dan progresif bukan malah mengalami kemunduran dalam proses belajar.

Dalam hal ini saya akan membahas tentang bagaimana dampak penerapan sistem zonasi terhadap psikologi siswa dan juga membahas tentang teori belajar apa yang tepat untuk diterapkan pada generasi milenial dalam memaksimalkan potensinya sehingga mampu menghadapi revolusi industri 4.0.

(Sumber: “Penerapan Sistem Zonasi Kepada Generasi Milenial untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0” oleh Durotunnik dalam Kompasiana)

2. Susunlah daftar pustaka dari sumber pustaka berikut ini.

Kasali, R. 2015. *Change Leadership Non-Finito*. Mizan.

Kompasiana - Trim, B. - Mengubah Tangisan Menjadi Tulisan.
<https://www.kompasiana.com/bambangtrim/5c55a54712ae94621f2e9734/mengubah-tangisan-menjadi-tulisan>. Diakses 2 Februari 2019.

Sholekhuudin, M., 2010, *Sekolah Gratis di Teras Rumah*. Intisari Ekstra: Intisari

Stoltz., P.G. & Hermaya, T. (1997). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Grasindo